

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil dari penelitian analisis kuantitatif yang dilakukan pada berkas rekam medis di RSUD Kota Pinang pada periode Juni 2021 dengan populasi sebanyak 211 dokumen rekam medis, selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel yang akan diperiksa menggunakan rumus *slovin* didapatkan hasil 23 sampel dokumen rekam medis.

Tabel 4.1 Persentase Analisis Kuantitatif Lembar Ringkasan Masuk Keluar Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Pinang

No	Komponen	Persentase Komponen Kelengkapan				
		Lengkap		Tidak Lengkap		
		f	%	f	%	
1	Identifikasi Pasien	Nomor Rekam Medis	23	100	0	0
		Nama Pasien	23	100	0	0
		Tanggal Lahir/Umur	15	65,2	8	34,8
		Jenis Kelamin	21	91,3	2	8,7
		Agama	19	82,6	4	17,4
		Pendidikan	13	56,5	10	43,5
		Pekerjaan	21	91,3	2	8,7
		Alamat	23	100	0	0
		2	Laporan Penting (diagnose oleh dokter)	23	100	0
3	Autentikasi	Nama Dokter	22	95,7	1	4,3
		Tanda Tangan Dokter	23	100	0	0
4	Pendokumentasian yang Sesuai (catatan yang jelas dan dapat dibaca)	23	100	0	0	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengisian lembar ringkasan masuk keluar rekam medis pasien rawat inap di RSUD Kota Pinang pada komponen identifikasi pasien hanya 3 komponen yang persentase kelengkapannya mencapai 100% yaitu ada pada komponen nomor rekam medis, nama pasien

dan alamat, sedangkan komponen yang memiliki persentase terendah yaitu komponen pendidikan (56,5%).

Selanjutnya untuk komponen kelengkapan laporan penting berdasarkan diagnose oleh dokter persentase kelengkapan pengisiannya sudah mencapai 100% dimana tidak terdapat berkas rekam medis yang tidak terisi pada bagian diagnose dokter. Untuk komponen kelengkapan autentikasi (tanda tangan serta nama dokter) dimana persentase komponen tanda tangan dokter sudah mencapai 100% sedangkan untuk persentase kelengkapan komponen nama dokter (95,7%).

Berikutnya komponen pendokumentasian yang benar berdasarkan pencatatan yang jelas dan terbaca dapat diketahui persentasenya sudah mencapai 100% dimana semua rekam medis yang diteliti dapat dibaca dengan jelas. Jika dihitung secara keseluruhan persentase dari 4 komponen analisis kelengkapan diketahui komponen identifikasi pasien (85,5%), komponen laporan penting (100%), komponen autentikasi (97,8%), komponen pendokumentasian yang benar (100%).

B. Pembahasan

Hasil dari analisis kuantitatif lembar ringkasan masuk keluar rekam medis pasien rawat inap di RSUD Kota Pinang dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.2 Persentase Analisis Kuantitatif Berdasarkan 4 Komponen Analisis

NO	Komponen	Persentase	
		Lengkap	Tidak Lengkap
1	Identifikasi Pasien	85,5	14,5
2	Laporan Penting	100	0
3	Autentikasi	97,8	2,2
4	Pendokumentasian yang Sesuai	100	0

Berdasarkan tabel di tersebut dapat dilihat dari 4 komponen analisis tersebut ada 2 komponen analisis yang tidak lengkap pengisiannya yaitu pada komponen identifikasi dan autentikasi di mana komponen Identifikasi pasien

diketahui terdapat 5 komponen yang persentasenya tidak mencapai 100% yaitu komponen tanggal lahir/umur (65,2%), jenis kelamin (91,3%), agama (82,6%), pendidikan (56,5%), dan pekerjaan (91,3%). Selanjutnya pada komponen autentikasi untuk pengisian nama dokter persentase kelengkapannya sudah mencapai 95,7%.

Suatu rekam medis dianggap lengkap apabila semua informasi yang tersedia telah diisi secara lengkap dan benar, khususnya pada kelengkapan identifikasi pasien di mana petugas rekam medis dapat mengetahui pemilik rekam medis tersebut. Isi pada komponen identifikasi pasien harus lengkap karena kurangnya data pasien dapat menyebabkan hilangnya informasi pasien pada pangkalan data yang ada di rumah sakit, penelitian serta sumber daya perancangan rumah sakit.

Penyebab adanya ketidaklengkapan dalam pengisian komponen identifikasi pasien di atas karena kurangnya tenaga Rekam Medis yang berlatarbelakang pendidikan rekam medis di RSUD Kota Pinang di mana pada saat peneliti melakukan penelitian diketahui bahwa di RSUD Kota Pinang hanya memiliki 1 tenaga kerja rekam medis yang berlatarbelakang pendidikan rekam medis.

Ketidaklengkapan pada pengisian autentikasi nama dokter disebabkan oleh kesibukan dokter jadi dokter hanya membubuhi tanda tangan saja. Isi dari komponen autentikasi adalah informasi klinis yang digunakan sebagai informasi hasil pemeriksaan, pengobatan, perawatan yang dilakukan terhadap pasien rawat inap maupun rawat jalan oleh dokter ataupun tenaga kesehatan lainnya. Maka dari itu komponen autentikasi oleh dokter perlu diisi agar tanggung jawab dokter dalam pengobatan pasien semakin kuat.

Kelengkapan isi dari dokumen rekam medis sangat berpengaruh bagi rumah sakit karena jika berkas rekam medis masih tidak terisi akan mengakibatkan mutu data yang diperoleh menurun serta tidak akurat dimana nantinya akan merugikan manajemen rumah sakit, terhambatnya proses klaim asuransi baik untuk pasien umum ataupun pasien BPJS, terhambatnya proses administrasi, mengurangi indikator mutu rekam medis. oleh karena itu,

petugas harus lebih memerhatikan kualitas rekam medis karena kualitas rekam medis itu dibutuhkan dalam menentukan kualitas pelayanan yang diberikan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA